



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Januari 2011

Halaman: 22

Stand Sekaten Laku Separuhnya

Yulianingsih

Lama pameran menjadi kendala tidak lakunya stand.

YOGYAKARTA — Pasar malam rakyat Yogyakarta yang dilakukan berturut-turut 40 hari yang menjadi agenda tahunan Kraton Yogyakarta, Jumat (7/1) ini akan resmi dibuka. Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-alun Utara ini menampilkan berbagai produk kerajinan, mainan, makanan dan aneka produk rakyat lainnya. Namun hingga Kamis (6/1) jumlah stand produk yang terjual ke pihak ketiga baru sebesar 60 persen, sisanya masih berupa lahan kosong.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yulia Rustyaningsih mengatakan, dari 263 stand pameran, baru 150 stand yang laku terjual. Stand yang laku tersebut termasuk stand yang diperuntukkan bagi instansi pemerintah dan stand bagi usaha kecil dan menengah (UKM) di 14 Kecamatan di Yogyakarta secara gratis.

Diakuiinya, lamanya waktu pameran yaitu 40 hari menjadi kendala tersendiri bagi para perusahaan maupun usaha kecil dan menengah (UKM) untuk mengikuti kegiatan ini. "Lama waktu pameran menjadi kendala tersendiri, sebenarnya banyak yang minat tetapi ketika tahu waktunya 40 hari berturut-turut mereka mundur. Karena butuh stamina kuat untuk pameran selama itu," tandasnya, Kamis (6/1).

Namun kata dia, pihaknya tidak bisa mengubah lamanya waktu pameran dalam PMPS ini karena kegiatan ini merupakan tradisi yang telah lama digelar di Yogyakarta. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan banyak pihak dan dilakukan untuk melestarikan serta memeriahkan prosesi Sekaten atau peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW oleh Kraton Yogyakarta.

Berdasarkan data, kata dia, sejak tahun 2009 penjualan stand di arena PMPS tidak bisa lebih dari 65 persen. Tahun 2009 penjualan stand hanya mencapai 61 persen, tahun 2010 hanya 46,8 persen dan tahun ini nampaknya juga tidak mencapai 65 persen lebih. Meski demikian, lanjut dia, pihaknya optimis biaya operasional pelaksanaan PMPS bisa tertutup dari hasil kegiatan tersebut.

Mengacu pada perolehan pendapatan tahun 2010, pemasukan dari penjualan stand mencapai Rp 900 juta, dan pemasukan dari karcis masuk Rp 600 juta. Sementara biaya operasional yang dibutuhkan sebanyak Rp 1,5 miliar. "Jadi setidaknya BEP, karena kita tidak memperoleh dana dari APBD," tambahnya.

Tiket masuk arena PMPS sendiri menurutnya, tidak mengalami kenaikan dari tahun 2010 lalu. Tiket hari biasa sebesar Rp 2.000/orang sedangkan pada hari libur dan hari Sabtu serta Ahad sebesar Rp 3.000/orang. "Tiket tidak naik, tetapi harga sewa stand untuk stand yang favorit letaknya kita naikan," papar Yulia.

Kenaikan harga sewa stand tersebut menurutnya rata-rata Rp 20 ribu/meter persegi. Kenaikan harga sewa stand itu dilakukan karena pihaknya memberikan stand gratis bagi produk-produk UKM di 14 kecamatan di Yogyakarta.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkopertan) Kota Yogyakarta, Heru Priya Warjaka menyatakan, ada 18 stand yang diberikan untuk produk UKM di 14 kecamatan di Yogyakarta. "Ini sudah kita koordinasikan dengan wilayah dan mereka yang menyiapkan produk UKM mana yang akan mengisi stand itu secara gratis," tandasnya.

Seksi Acara dan Publikasi PMPS, Wahyu Hendratmoko mengatakan, pembukaan PMPS akan dilakukan langsung Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di titik nol kilometer Yogyakarta. "Pembukaan dilakukan pukul 16.00 dan semua arus lalu lintas menuju titik nol di alihkan untuk sementara waktu," terangnya.

Dalam pembukaan akan ditampilkan pagelaran seni tari kolosal tentang pelestarian budaya Yogyakarta. ■ ed: heri purwata

Yogyakarta, 7/1/11
Kepala

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Disparikand	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. Disperindagkopertan	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. Disperindagkopertan	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. Disperindagkopertan		
5. Disperindagkopertan		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005